

ANALISIS PRAGMATIK KESEMBRONOAN DALAM PERCAKAPAN PODCAST CLOSE THE DOOR ANTARA IVAN GUNAWAN DAN DEDDY CORBUZIER

Nirma Lasari¹, Deden Sutrisna²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Majalengka

e-mail: ¹Nsary593@gmail.com, ²dedensutrisna@unma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena ketidaksantunan berbahasa terutama kesembronoan dalam percakapan antara ivan gunawan dan deddy corbuzier yang di tayangkan dalam acara podcast close the door dalam chanel youtube deddy corbuzier yang di publikasikan pada tanggal 7 february 2021. Untuk mengetahui fenomena kesembronoan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesembronoan dalam perbincangan antara ivan dan deddy, diantaranya Kesembronoan Subkategori pleonasmе dengan gurauan, Kesembronoan subkategori kesombongan dan gurauan, Kesembronoan subkategori melucu dengan gurauan Humor, Kesembronoan subkategori asosiasi dengan gurauan, Kesembronoan subkategori Merendahkan dengan Gurauan, Kesembronoan subkategori mengejek dengan gurauan, Kesembronoan subkategori menyapa dengan ungkapan keakraban.

Kata Kunci : *fragmatik, kesembronoan, podcast*

PENDAHULUAN

Bertutur merupakan aktivitas manusia yang setiap hari pasti dilakukan yang muncul tanpa disengaja maupun terencana, yang dalam artian ketika bertutur manusia bisa melibatkan sebuah perencanaan akan tema yang akan mereka tuturkan untuk membuat sebuah tuturan menjadi berarti dan bertujuan. Tetapi banyak pula tuturan yang muncul secara reflek berdasarkan situasi yang ada pada saat peristiwa tutur tersebut terjadi. Jadi, dalam sebuah ilmu kebahasaan ada yang disebut dengan konteks saat bertutur yang membuat sebuah situasi dalam bertutur dan tuturan tersebut menjadi berbobot. Ilmu yang dimaksud tersebut adalah tindak tutur dalam pragmatik.

Secara umum manusia akan terlibat dengan yang namanya pragmatik, tidak hanya di sekolah, dalam kehidupan setiap hari pun manusia akan terlibat dengan namanya tindak tutur pragmatik. Banyak fenomena yang diterima dalam berbahasa ketika kita bisa memahami tindak tutur lebih dalam, seperti yang disebutkan di atas, yaitu dengan mengetahui tujuan, tema, situasi, partisipan ketika terjadi proses tuturan. Dalam peristiwa tutur aspek-aspek tersebut tersusun dalam SPEAKING (situation, partisipan, ends, act sequence, key, instrument, norms dan genre) dan semua aspek tersebut terdapat aktifitas dan interaksi antara dua pihak yaitu penutur dan lawan tutur beserta satu pokok tuturan, waktu, tempat, dan situasi (Chaer, 2010: 47).

Proses tuturan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur mempunyai makna yang berbeda-beda berdasarkan dari peristiwa dan tujuan yang dituturkan. Salah satunya adalah kesantunan dan ketidaksantunan dalam bertutur. Seperti yang telah disampaikan oleh Leech dalam Kunjana, dkk (2016: 58) bahwa dalam prinsip kesantunan terdapat enam maksim yang harus diperhatikan oleh penutur dan mitra tutur yang tujuannya adalah agar proses bertutur terdapat unsur kesantunan di dalamnya. Beberapa di antaranya adalah maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kesetujuan dan maksim kesimpatian. Maksim-

maksim tersebut mengantar sebuah tuturan pada sudut tertata kesantunan yang mana keduanya penutur dan mitra tutur akan merasa diuntungkan. Selain kesantunan adapula ketidaksantunan yang menjadi objek pada penelitian ini, ketidaksantunan adalah kebalikan dari kesantunan, yang mana ketika terjadi ketidaksantunan maka akan mengakibatkan ketidakuntungan diantara penutur dan mitra tutur. Dalam ketidaksantunan bertutur terdapat beberapa kategori yang menjadi kategorinya, yaitu kesembronoan, memain-mainkan muka, melecehkan muka, mengancam muka, dan menghilangkan muka. Semua kategori tersebut merupakan kesatuan dari dimensi wujud dan maksud.

Penelitian ini, peneliti mencoba untuk menganalisis menggunakan salah satu kategori ketidaksantunan pada salah satu konten podcast yang beberapa kontennya identik dengan unsur-unsur ketidaksantunan yaitu program acara podcast yang dipublikasikan di youtube channel deddy corbuzier. Ketidaksantunan yang akan digunakan adalah kesembronoan tuturan, yang selanjutnya akan digunakan untuk mengkaji ketidaksantunan dari kedua belah pihak saat bertutur yaitu ivan gunawan dan deddy corbuzier yang muncul secara sengaja maupun tidak sengaja. Alasan peneliti tertarik pada judul ini karena saya selalu tertarik dengan podcast yang ditayangkan oleh deddy corbuzier selain membahas politik yang baru baru ini dilakukan kepada pak prabowo, namun deddy juga pada channelnya ia mengundang beberapa orang dari berbagai bidang, mulai dari dunia hiburan, olahraga, selebgram, hingga politikus konten podcastnya seperti suatu tempat untuk mereka mencurahkan isi hati, bahkan klarifikasi. Yang menjadi pusat perhatian pada konten ini ialah bermula dari judul di kontennya COWOK KOK TAS CEWEK !!! IVAN GUNAWAN-NGAMUK LAGI, dengan judul ini mendorong saya untuk melakukan suatu kajian karena di dalamnya terdapat beberapa tuturan kesembronoan.

Alasan peneliti memilih ketidaksantunan adalah (1) bahasa tidak santun sering muncul ketika acara debat, (2) Ketidaksantunan merupakan bahasa yang sering terjadi di masyarakat, (3) kesembronoan dalam tuturan ketidaksantunan hampir tidak pernah diulas dalam beberapa penulisan ilmiah, (4) orang hanya menganggap kesembronoan adalah bagian dari aktifitas manusia yang merupakan tindakan tanpa pikir panjang, tetapi pada penelitian ini kesembronoan dibahas dalam bentuk bahasa tidak santun, dan (5) kesembronoan akan menimbulkan dampak tertentu pada pendengarnya entah itu negatif maupun positif yang kemudian akan dibahas oleh peneliti pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka. Data dalam penelitian ini berupa kesembronoan dalam bertutur (ketidaksantunan) pada acara podcast close the door. Sumber data dalam penelitian ini adalah bintang tamu dalam program acara podcast daddy corbuzier. Pengumpulan data dalam penelitian ini, (1) mengamati acara podcast close the door, (2) mentranskripsikan percakapan yang terjadi antara ivan gunawan dan daddy corbuzier yang berkaitan dengan tuturan kesembronoan, (3) memberi kode data (coding) untuk tiap data yang dikumpulkan untuk masing-masing data, (4) mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa teknik bagi unsur langsung (BUL) serta teknik lanjutan berupa teknik baca markah dan teknik perluas.

HASIL PENELITIAN

Dari penelitian yang dilakukan, dalam chanel youtube deddy corbuzier yang berjudul tentang cowok kok tas cewek bersama dengan ivan gunawan, ditemukan fenomena pragmatik yaitu ketidaksantunan berbahasa kategori kesembronoan.

Ketidaksantunan berbahasa yang di pahami sebagai kesembronoan pertama-tama di sampaikan oleh bousfield (2008). Kesembronoan dalam pandangannya, dapat di pahami sebagai prilaku yang mengandung ketidakseriusan. Selain memiliki ciri ketidakseriusan, prilaku sembrono yang di anggap tidak santun itu juga ditandai dengan prilaku berbahasa yang mengandung humor atau gurauan. Penanda linguistik untuk ketidaksantunan berbahasa yang berupa kesembronoan kelihatan juga dari ciri-ciri suprasegmentalnya seperti nada, tekanan, durasi, dan intonasi.

Kesembronoan Subkategori pleonasme dengan gurauan

Pleonasme adalah pemakaian kata-kata yang lebih daripada yang diperlukan. Misalnya dalam kalimat “kita harus dan wajib saling menghargai”. Dalam kalimat itu terdapat pleonatis, yakni ‘harus’ dan ‘wajib’ yang digunakan sekaligus. dalam podcast close the door :

Tabel 1 Subkategori pleonasme dengan gurauan

| No | Percakapan |
|----|--|
| 1 | <p>Daddy : Gue Nanya Serius, Apakah Cowok Boleh Pake Tas Itu?</p> <p>Ivan : Boleh Apabila Mampu</p> <p>Daddy : Anjing Lu</p> <p>Ivan : Serius, Eh Jarang Loh Orang Bilang Gue Anjing, Biasanya Beruang, Sapi, Truk, Cuma Elu Loh Yang Manggil Anjing, Gue Terharu Loh, Monyet. (youtube daddy corbuzier/2021/05.50-05.55)</p> |

Terdapat kesembronoan pleonasme yang muncul pada tuturan Ivan yaitu sebuah tuturan yang melebih-lebihkan dalam bentuk gurauan, ketika ia mengatakan *Serius, Eh Jarang Loh Orang Bilang Gue Anjing, Biasanya Beruang, Sapi, Truk, Cuma Elu Loh Yang Manggil Anjing, Gue Terharu Loh, Monyet*. Tuturan ini muncul ketika ia merasa terharu dengan ucapan daddy corbuzier yang mengatakan dirinya anjing, dimana orang-orang biasanya mengatakan nya sesuatu hal yang lebih besar dari itu, seperti sapi, truk, beruang, yang dimana ia melebih-lebihkan tuturannya, membandingkan dirinya dengan sesuatu yang lebih besar dari badannya, ketika daddy mengutarakan dirinya dengan menyebut nya anjing.

Kesembronoan subkategori kesombongan dan gurauan

Sombong dimaknai sebagai tindakan menghargai diri secara berlebihan, congak, atau pongah. Dengan demikian, kesombongan menunjukkan pada hal yang cenderung menonjolkan keakuannya. Berikut adalah kesembronoan kategori kesombongan dan gurauan dalam dalam podcast close the door :

Tabel 2 subkategori kesombongan dan gurauan

| No | Percakapan |
|----|---|
| 1 | <p>Daddy : eh tapi studio baru gue gimana?</p> <p>Ivan : studio lu mewah baget lu</p> <p>ivan0.43 Ivan : Tapi Gak Ada Ac Ya ?</p> <p>Deddy : Ada, Ada</p> <p>Ivan : Oh Ada, Tapi Belum Di Nyalain Kali Ya? congratulation</p> <p>Ini Pasti Bisa Beli Gini, Pasti Habis Podcast Sama Gue Waktu Itu Kan? (youtube daddy corbuzier/2021/0.42-0.46)</p> |

Pada tuturan tersebut muncul kesembronoan kategori kesombongan dan gurauan saat ivan dengan percaya dirinya menuturkan bahwa studio milik daddy corbuzier yang baru di bangun adalah hasil dari podcast sebelumnya yang juga tidak kalah viral, ia menuturkan bahwa studio milik daddy yang baru adalah karena dirinya.

Kesembronoan subkategori melucu dengan gurauan Humor,

Humor adalah sesuatu yang lucu, keadaan yang menggelikan hati, kejenakaan, kelucuan, Humor, dalam data ketidaksantunan berbahasa yang ditemukan, dapat terwujud dalam bentuk yang bermacam-macam seperti yang muncul podcast close the door :

Tabel 3 subkategori melucu dengan gurauan Humor

| No | Percakapan |
|----|---|
| 1 | <p>Daddy: Tapi tokopedia tidak jual tas pink untuk pria.</p> <p>Ivan : masa sih</p> <p>Daddy : Tidak Ada</p> <p>Daddy : Tas Itu Yang Pakai Wanita, Udah Di Pita-Pitain , Di Kasih Pita Pink (youtube daddy corbuzier/2021/02.45-0.46)</p> |
| 2 | <p>Ivan : ini idung gue bolong udah nyampe kerongkongan</p> <p>Deddy : Emang gitu semua orang bolong nyampe ke kerongkongan (youtube daddy corbuzier/2021/02.13.32)</p> |

Pada percakapan pertama Muncul kesembronoan subkategori melucu dengan gurauan saat daddy melontarkan pernyataan bahwa di tokopedia tidak di jual tas pink untuk pria, tentu saja tuturan nya membuat ketawa sesiapaupun yang mendengarnya, sebab di tokopedia semua barang di publikasikan kepada setiap konsumen tentu untuk pemasaran, mau yang beli perempuan ataupun laki laki tentu setiap penjual di tokopedia tidak memperdulikan nya.

Adapun pada percakapan kedua muncul kesembronoan melucu dengan gurauan dimana saat penutur mengutarakan bahwa idungnya bolong sampai ke kerongkongan, tentu tuturan tersebut sengaja di utarakan untuk bergurau kepada mitra tutur dengan mengutarakan sesuatu yang tidak serius.

Kesembronoan subkategori asosiasi dengan gurauan

Kesembronoan dengan asosiasi dapat dipahami sebagai perilaku berbahasa yang mengandung ketidakseriusan dengan mempertautkan gagasan atau ide dengan benda, obyek, atau peristiwa lain. Kesembronoan subkategori asosiasi dengan gurauan yang muncul dalam podcast close the door :

Tabel 4 subkategori asosiasi dengan gurauan

| No | Percakapan |
|----|---|
| 1 | Daddy : Tapi Tokopedia Tidak Jual Tas Pink Untuk Pria. Ivan : Masa Sih Daddy : Tidak Ada Ivan : Sebenarnya Tas Ini Tidak Ada Kelaminnya Sayang , (youtube daddy corbuzier/2021/02.45-0.46) Daddy : Tas Itu Yang Pakai Wanita, Udah Di Pita-Pitain , Di Kasih Pita Pink |
| 2 | Ivan : iya gue kaget aja, ko lu bisa setau itu, gitu, maksud gue , gue kan perintilan cewek lebih tau ya, tapi lu bisa tau sedetail itu, man. (youtube daddy corbuzier/2021/02.10.19) |

Pada tuturan pertama muncul kesembronoan kategori asosiasi dengan gurauan ketika ivan mempertegas bahwa tas yang di miliki nya tidak memiliki kelamin, yang dimana sudah tentu bahwa setiap benda tidak memiliki kelamin namun ia menautkan benda dengan kelamin untuk mempertegas bahwa dirinya boleh boleh saja memakai tas yang seperti apapun.

Sedangkan Pada tuturan kedua muncul pula kesembronoan kategori asosiasi ketika penutur megutarakan pernyataan yang menautkan dirinya dengan berbagai hal ke peminiman nya yang sudah tentu akan banyak mengetahui tentang hal hal yang berkaitan dengan wanita, namun ternyata pikirnya salah, belum banyak yang ia ketahui tentang kebutuhan ber make up nya, yang ternyata pengetahuannya tentang asesoris make up penutup kepala lebih dahulu di ketahui oleh temannya itu.

Kesembronoan subkategori Merendahkan dengan Gurauan

Kesembronoan yang dilakukan dengan merendahkan pihak lain dapat dikategorikan sebagai tindakan yang tidak santun, kesembronoan itu akan semakin jelas kelihatan ketika orang menghina orang lain, Kesembronoan subkategori merendahkan dengan gurauan yang muncul dalam podcast close the door :

Tabel 5 subkategori Merendahkan dengan Gurauan

| No | Percakapan |
|----|--|
| 1 | Ivan : kalau endors kaos lu, kaos lu endors, makannya lo gak punya kaos selain itu, ngerti nggak? jadi lu itu bukan tipe yang panatik ke satu brand, karena memang satu brand itu paling baik sama lu lu bisa ambil dimana pun, ya kan ? sampe termos minum lo, celana, sepatu lu, emang iya termos yang biasa buat teh, kan merk nya sama (youtube daddy corbuzier/2021/04.36) |
| 2 | Ivan : sepatu item 1, sepatu coklat 1, nih gue kasih tau yah harta gono gini lo, gue inget, sstt diem, sepatu hitam , coklat 1, putih 1, sepatu yang kaya tentara itu 1 item, udah. |

Pada tuturan pertama muncul kesembronoan kategori merendahkan dengan gurauan yang dimana ivan menyebutkan barang barang yang di miliki oleh deddy adalah hasil endors, dengan menyebutkan satu per satu barang yang di endors oleh daddy dari mulai pakaian nya maupun barang barang yang di milikinya, karena itu semua merk yang di pakai semua nya sama, dari tuturan tersebut sudah jelas bahwa ivan sedang merendahkan dengan bergurau kepada daddy dengan apa yang di utarakannya.

Pada tuturan kedua muncul kesembronoan subkategori merendahkan dengan di tandai ketika ivan menyebutkan koleksi sepatu yang dimiliki oleh daddy yang hanya memiliki beberapa pasang sepatu saja.

Kesembronoan subkategori mengejek dengan gurauan

Mengejek dapat dimaknai sebagai mengolok-ngolok, mencemooh untuk menghinakan, memperlakukan dengan tingkah laku (KBBI, 2008:353). Dalam pragmatik, tuturan yang bermakna mengejek sekaliun disamapaikan secara bergurau termasuk tuturan yang tidak santun. Terdapat beberapa tuturan Kesembronoan subkategori mengejek dengan gurauan yang muncul dalam podcast close the door :

Tabel 6 subkategori mengejek dengan gurauan

| No | Percakapan |
|----|---|
| 1 | Daddy : Enggak Gue Serius, Apakah Boleh Cowok Pakai Tas Ini? (youtube daddy corbuzier/2021/06.14) |
| 2 | Ivan : ruang gerak nya kurang gede, studio lo kurang gede, jarak dari mike kesini gede, terus semua di tumpuk disini, udah badan gue gede, ruang gerak gue susah, ya mau gimana? (youtube daddy corbuzier/2021/0.25) |
| 3 | Ivan : Emang Lu Pernah Ngalamin? Daddy : Ngalamin Dong Ivan : Katanya Kan Kecil Nya Susah, Masa Punya Gitu Gituan |

| |
|---|
| Daddy : Tapi Masa Kecil Saya, Buku Saya , Spidol Dan Sebagainya Itu Yang Superman Merek Merk Kiko, Tau? Bukan Sandrio, Sandria Itu Kan Biasanya Di Pakai Buat Perempuan(youtobe daddy corbuzier/2021/05.22) |
|---|

Pada tuturan pertama muncul kesembronoan kategori mengejek dimana saat deddy mempertanyakan apakah tas yang di pakai oleh ivan boleh di gunakan olehnya, dimana pertanyaan yang di maksudkan oleh deddy ialah tasnya yang berwarna pink.

Pada tuturan yang kedua muncul pula sebuah pernyataan bahwa ruang gerak di dalam studio deddy sangat kecil, dimana sang penutur mengutarakan keadaan yang sebenarnya dengan nada mengejek.

Pada tuturan yang ketiga muncul kesembronoan kategori mengejek dimana sang penutur mempertanyakan tentang pengalamannya di masa kecil apakah mendapatkan set mewah alat tulis ataukah tidak, kemudian mitra tutur menjelaskan pernah mengalami hal tersebut, namun penutur memunculkan kesembronoan mengejeknya pada saat menuturkan *katanya kan kecil nya susah, masa punya gitu gituan*, dari kalimat tersebut terlihat jelas bahwa penutur mengejek keadaan masa kecil yang dimiliki oleh mitra tutur.

Namun pada tuturan berikutnya, mitra tutur tidak mau kalah dengan si penutur, ia membalas ejekan penutur dengan mempertegas bahwa set paket yang di miliki oleh mitra tutur pada masa kecil nya itu ber merk kiko, bukan sandrio, sandria yang biasa perempuan pakai, dari tuturan tersebut, terlihat bahwa mitra tutur mengejek kembali penutur dengan mempertegas merk yang dimiliki seorang pria, dengan begitu mitra tutur mengejek kembali dengan merk merk yang di miliki penutur itu adalah set merk perempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ketidaksantunan berbahasa yang terdapat dalam chanel youtube deddy corbuzier terdiri dari Kesembronoan Subkategori pleonasm dengan gurauan, Kesembronoan subkategori kesombongan dan gurauan, Kesembronoan subkategori melucu dengan gurauan Humor, Kesembronoan subkategori asosiasi dengan gurauan, Kesembronoan subkategori Merendahkan dengan Gurauan, Kesembronoan subkategori mengejek dengan gurauan, Kesembronoan subkategori menyapa dengan ungkapan keakraban.

DAFTAR PUSTAKA

Novitasari, Ditha Ayu, and Atiqa Sabardila. Kesembronoan Dalam Bertutur Pada Debat Politik Program Acara Indonesian Lawyer Club Edisi Maret 2019: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa Pragmatik. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

<https://youtu.be/dL2ubu4yBBM>

Chaer, Abdul. (2010). Sociolinguistik Perkenalan Awal (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Kunjana, Rahardi, dkk. (2016). Pragmatik Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa. Jakarta: Erlangga.